

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui Dampak *Social Capital* terhadap *Sustainable Tourism Development* Pada Unsur Tungku Tigo Sajaringan di Kota Padang (Kasus: Wisata Pantai Kota Padang). Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner kepada unsur Tungku Tigo Sajaringan di Kota Padang sebanyak 120 kuisisioner dan keseluruhan dikembalikan oleh responden sehingga layak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SmartPLS 3.3.3

5.1 Kesimpulan Penelititan

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu *Social Capital* yang meliputi dimensi *Bonding*, *Bridging*, *Linking* dan *efficacy* sebagai *dependent variables* dan *Sustainable Tourism Development* meliputi Ekologi, Ekonomi dan Sosial sebagai *independent variables*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada unsur Tungku Tigo Sajaringan di Kota Padang. Pengukuran variabel dalam penelitian ini ada 8 item pernyataan untuk *Bonding – Social Capital*, 10 item pernyataan untuk *Bridging – Social capital*, 12 item pernyataan untuk *Linking – Social Capital*, 4 item pernyataan untuk *Efficacy – Social Capital* dan 22 item pernyataan untuk *Sustainable Tourism Development*. Selanjutnya data diolah menggunakan SmartPLS 3.3.3.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan ada 12 hipotesis yang diajukan dan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 7 hipotesis diterima dan 5 hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

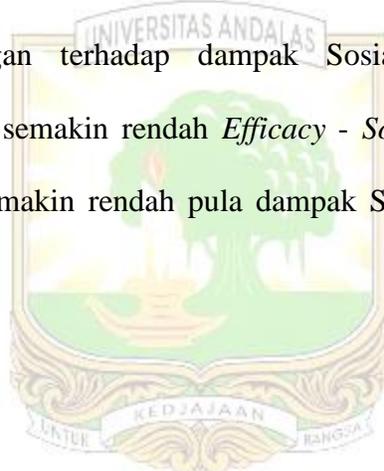
1. Terdapat Pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan antara *Bonding - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap dampak Ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin rendah *Bonding - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan, maka akan semakin rendah pula dampak ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*
2. Terdapat Pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan antara *Bonding - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap dampak Ekonomi dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin rendah *Bonding - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan, maka akan semakin rendah pula dampak ekonomi dalam *Sustainable Tourism Development*.
3. Terdapat Pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan antara *Bonding - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap dampak Sosial dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan menunjukkan bahwa *Bonding - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap dampak Sosial dalam *Sustainable Tourism Development*.
4. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara *Bridging - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap dampak ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin tinggi *Bridging - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan, maka akan semakin tinggi pula dampak ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*.

5. Terdapat Pengaruh Positif dan Significant antara *Bridging - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan terhadap dampak ekonomi dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin tinggi *Bridging - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan, maka akan semakin tinggi pula dampak ekonomi dalam *Sustainable Tourism Development*.
6. Terdapat Pengaruh Positif dan Significant antara *Bridging - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan terhadap dampak sosial dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin tinggi *Bridging - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan, maka akan semakin tinggi pula dampak sosial dalam *Sustainable Tourism Development*.
7. Terdapat Pengaruh Positif dan Significant antara *Linking - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan terhadap dampak Ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin tinggi *Linking - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan, maka akan semakin tinggi pula dampak Ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*.
8. Terdapat Pengaruh Negatif dan tidak Significant antara *Linking - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan terhadap dampak Ekonomi dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin rendah *Linking - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan, maka akan semakin rendah pula dampak Ekonomi dalam *Sustainable Tourism Development*.
9. Terdapat Pengaruh Positif dan Significant antara *Linking - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan terhadap dampak Sosial dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin tinggi *Linking - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan, maka akan semakin tinggi pula dampak Sosial dalam *Sustainable Tourism Development*.
10. Terdapat Pengaruh Positif dan Tidak Significant antara *Efficacy - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan terhadap dampak Ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*.

Development. Ini menunjukkan semakin tinggi *Efficacy - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan, maka akan semakin tinggi pula dampak Ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*.

11. Terdapat Pengaruh Positif dan Tidak Signifikan antara *Efficacy - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap dampak Ekologi dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin tinggi *Efficacy - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan, maka akan semakin tinggi pula dampak Ekonomi dalam *Sustainable Tourism Development*.

12. Terdapat Pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan antara *Efficacy - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap dampak Sosial dalam *Sustainable Tourism Development*. Ini menunjukkan semakin rendah *Efficacy - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajarangan, maka akan semakin rendah pula dampak Sosial dalam *Sustainable Tourism Development*.



5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan implikasi yang penting bagi pengembangan objek wisata Pantai Kota Padang. Implikasi tersebut perlu diperhatikan oleh Pemerintah Kota Padang. Implikasi tersebut yaitu :

a. *Bonding - Social Capital* yang rendah pada unsur Tungku Tigo Sajarangan dapat menurunkan jumlah wisatawan Pantai Kota Padang. Oleh sebab itu sebaiknya Pemerintah Kota Padang dapat memperhatikan dan mengoptimalkan peran dari unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap *Sustainable Tourism Development*, terutama meningkatkan koneksi yang kuat dalam kelompok. Karena, unsur Tungku Tigo Sajarangan dapat memanfaatkan kesempatannya dalam berbagi

informasi tentang wisata Pantai Kota Padang dengan lingkungannya sehingga hal ini memicu ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Kota Padang.

b. *Bridging - Social Capital* yang tinggi pada unsur Tungku Tigo Sajarangan dapat meningkatkan jumlah wisatawan Pantai Kota Padang. Oleh sebab itu sebaiknya Pemerintah Kota Padang dapat memperhatikan dan mengoptimalkan hubungan dari masing-masing unsur Tungku Tigo Sajarangan terhadap *Sustainable Tourism Development*. Karena, unsur Tungku Tigo Sajarangan memiliki kepercayaan terhadap informasi yang didapatkan dari lingkungannya sehingga unsur Tigo Tungku Sajarangan berperan sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Kota Padang.

c. *Linking - Social Capital* yang tinggi pada unsur Tungku Tigo Sajarangan dapat meningkatkan jumlah wisatawan Pantai Kota Padang. Oleh sebab itu sebaiknya Pemerintah Kota Padang dapat memperhatikan dan mengoptimalkan peran dari unsur Tigo Tungku Sajarangan terhadap *Sustainable Tourism Development*. Hal ini karena unsur Tungku Tigo Sajarangan dapat berbagi informasi yang didapatkan dari pemerintah dan organisasi pendidikan dilingkungannya, sehingga peran dari unsur Tungku Tigo Sajarangan berperan sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Kota Padang.

d. *Efficacy - Social Capital* yang tinggi pada unsur Tungku Tigo Sajarangan dapat meningkatkan jumlah wisatawan Pantai Kota Padang. Oleh sebab itu sebaiknya Pemerintah Kota Padang dapat memperhatikan dan mengoptimalkan peran dari unsur Tungku Tigo Sajarangan dalam *Sustainable Tourism Development*. Hal ini karena unsur Tungku Tigo Sajarangan memiliki keyakinan untuk dapat membuat perubahan dengan membantu Pemerintah menjadi lebih

responsif sehingga unsur Tungku Tigo Sajaringan berperan sangat penting dalam membangun objek wisata Pantai Kota Padang.

e. *Sustainable Development Tourism* pada objek wisata Pantai Kota Padang dapat ditingkatkan Pemerintah dengan memperhatikan *Bonding - Social Capital*, *Bridging - Social Capital*, *Linking - Social Capital* dan *Efficacy - Social Capital* pada unsur Tungku Tigo Sajaringan. Ini dapat diperoleh dengan meningkatkan peran unsur Tungku Tigo Sajaringan dalam 3 aspek yaitu Ekonomi, Ekologi, dan Sosial budaya agar Pembangunan Wisata Berkelanjutan pada objek wisata Pantai Kota Padang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Kota Padang. Karena sesuai dengan hasil penelitian ini terbukti *Social Capital* dapat mempengaruhi *Sustainable Development Tourism* pada objek wisata Pantai Kota Padang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang di lakukan terhadap unsur Tungku Tigo Sajaringan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini di harapkan dapat di perhatikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Sustainable Development Tourism* dalam penelitian ini hanya terdiri dari 1 variabel, yaitu *Social Capital* yang terdiri dari 4 dimensi : *Bonding - Social Capital*, *Bridging - Social Capital*, *Linking - Social Capital* dan *Efficacy - Social Capital*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Sustainable Development Tourism*.
2. Jumlah sampel yang diambil hanya 120 responden saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing dimensi yang diteliti. Hal ini disebabkan

karena keterbatasan waktu penelitian dan keadaan pandemi *Covid-19* sehingga membatasi penyebaran kuesioner di lapangan.

3. Penelitian ini hanya relevan untuk konteks pengembangan objek wisata pantai Kota Padang, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan wilayah lain di luar Kota Padang.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan *Sustainable Tourism Development* selain variabel yang diteliti.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.
3. Penelitian selanjutnya di harapkan agar di lakukan pada objek wisata lain yang ada di Kota Padang sehingga hasil penelitian bisa dikembangkan.

